

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. *Organisasi Internasional Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan sekitar 468 juta pada usia 20-70 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pengaruh ekstrak kacang tanah (*Arachise hypogaea L*) terhadap kadar gula darah pada mencit yang hiperglikemi setelah dilakukan pemberian aloksan 120 mg/kg BB. Jenis penelitian ini adalah eksperimental, rancang bangun yang digunakan adalah *Pre-post test only control group design*. Sampel berupa darah mencit. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah kadar gula darah kelompok tanpa perlakuan yaitu (69,91 mg/dL), aquadest (189,60 mg/dL), ekstrak kacang tanah dosis 25% (156,93 mg/dL), ekstrak kacang tanah dosis 50% (88,25 mg/dL) dan ekstrak kacang tanah dosis 75% (80,07 mg/dL). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan, perlu dilanjutkan uji *Post Hoc*. Berdasarkan hasil yang diperoleh ekstrak kacang tanah (*Arachise hypogaea L*) dosis 50% nilai *p-value* (0,351) dan 75% nilai *P-value* (0,801) merupakan dosis yang dapat menurunkan kadar gula darah pada mencit hiperglikemi.

Kata kunci: *Diabetes Mellitus*, Ekstrak Kacang Tanah, Mencit